

Penerapan Simaset Pada Materi Laporan Penerimaan dan Pendistribusian Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII Administrasi Perkantoran SMKN 1 Malang

Novi Damayanti

Heny Kusdiyanti

Sopiah

Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Malang

Email: novidmynt@gmail.com

***Abstract:** XII APK 1 class at SMKN 1 Malang have a problem on their learning motivation that showed by their attitude at the time of learning. The student's motivation is relatively low. It is because the material, which is the report of facilities and infrastructure reception and distribution, requires a high concentration, therefore they need SIMAset as learning media that can help them to reach the goal of learning. The purpose of this research is to increase student's motivation. This research is Classroom Action Research (CAR) that was conducted in two cycles in which each cycle consist of planning, implementation, observation, and reflection. Data collection techniques in this study was done by using observation, interview, test, documentation, and questionnaire. This research using qualitative interactive techniques data analysis. The result of this study showed that SIMAset can increase student motivation.*

Keywords: SIMAset, learning motivation

Abstrak: Kelas XII APK 1 SMKN 1 Malang memiliki permasalahan pada motivasi belajar yang ditunjukkan oleh sikap siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Motivasi belajar siswa kelas XII APK 1 SMKN 1 Malang relatif rendah. Hal tersebut disebabkan karena materi yang dipelajari yaitu laporan penerimaan dan pendistribusian sarana dan prasarana membutuhkan konsentrasi yang tinggi, sehingga dibutuhkan media pembelajaran SIMAset yang dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, tes, dokumentasi, dan angket. Analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIMAset dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: SIMAset, motivasi belajar

SMK Negeri 1 merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan di Malang. SMK Negeri 1 Malang memiliki beberapa kompetensi keahlian antara lain Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, Agribisnis, Teknik Audio Video, Teknik Komputer Jaringan, dan Usaha Pariwisata. Setiap kompetensi keahlian SMK memiliki tiga jenis mata pelajaran yaitu kelompok mata pelajaran A, B, dan C. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan, kelompok mata pelajaran A dan C adalah kelompok mata pelajaran yang substansinya dikembangkan oleh pusat. Mata pelajaran kelompok B adalah mata pelajaran yang substansinya dikembangkan oleh

pusat dan dapat dilengkapi dengan muatan lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah. Kelompok mata pelajaran A dan B merupakan kelompok mata pelajaran wajib, sedangkan kelompok mata pelajaran C adalah kelompok mata pelajaran peminatan. Mata pelajaran kelompok peminatan (C) terdiri atas kelompok mata pelajaran dasar bidang keahlian (C1), kelompok mata pelajaran dasar program keahlian (C2), dan kelompok mata pelajaran paket keahlian (C3). Kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran (APK) memiliki tiga kelompok mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran paket keahlian yang harus dipahami oleh siswa adalah mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana.

Mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana ditempuh oleh siswa pada kelas XI

dan kelas XII. Mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana di kelas XI lebih mengacu pada ruang lingkup serta manajemen sarana dan prasarana, sedangkan pada Kelas XII lebih mengacu pada inventarisasi dan praktek penyusunan laporan. Salah satu materi penyusunan laporan yang diajarkan pada kelas XII semester ganjil adalah laporan penerimaan dan pendistribusian sarana dan prasarana. Materi yang diajarkan pada Kompetensi Dasar Mendiskripsikan dan Mempraktekkan Laporan Penerimaan dan Pendistribusian Sarana Prasarana Melalui Sistem Komputerisasi adalah materi mulai input data hingga mencetak laporan. Laporan penerimaan dan pendistribusian memiliki beberapa komponen, sehingga dalam penyusunan laporan memerlukan ketelitian, ketepatan, dan kerapian.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana Kelas XII SMK Negeri 1 Malang yaitu Bapak Joko Utomo pada tanggal 17 Oktober 2015, kelas XII APK 1 memiliki permasalahan pada motivasi belajar. Siswa Kelas XII APK 1 menunjukkan motivasi belajar yang relatif rendah. Hal tersebut dapat diketahui dari sikap siswa yang kurang berantusias dalam mengerjakan laporan penerimaan dan pendistribusian sarana prasarana, sehingga kelas XII APK 1 membutuhkan waktu lebih banyak untuk mencapai tujuan pembelajaran pada Kompetensi Dasar Mendiskripsikan dan Mempraktekkan Laporan Penerimaan dan Pendistribusian Sarana Prasarana Melalui Sistem Komputerisasi.

Berdasarkan wawancara bersama beberapa siswa kelas XII APK 1 SMK Negeri 1 Malang tanggal 17 Oktober 2015, mereka mengatakan bahwa laporan penerimaan dan pendistribusian memiliki komponen yang banyak, khususnya pada tabel daftar barang yang harus dikerjakan dengan sangat teliti, sehingga menginput data harus dilakukan secara satu per satu pada setiap laporan. Mereka merasa bahwa kegiatan tersebut adalah kegiatan yang melelahkan dan menjenuhkan. Mereka juga mengatakan bahwa kejenuhan semakin bertambah ketika harus merapikan halaman pada *Microsoft Word* atau *Microsoft Excel* yang digunakan dalam penyusunan laporan.

Motivasi belajar siswa yang rendah dapat diatasi dengan penggunaan media

pembelajaran yang membantu siswa dalam menyusun laporan penerimaan dan pendistribusian. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku (Uno, 2012:23). Abraham Maslow mendefinisikan motivasi adalah sesuatu yang bersifat konstan (tetap), tidak pernah berakhir, berfluktuasi, dan bersifat kompleks (Prawira, 2012:320). Motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman (Iskandar, 2009:181). Iskandar (2009:184) juga mengatakan bahwa indikator atau petunjuk yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi motivasi belajar antara lain (1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar, (2) adanya keinginan, semangat, dan kebutuhan dalam belajar, (3) memiliki harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar, dan (5) adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan baik.

Tujuan motivasi yaitu menggerakkan seseorang agar muncul keinginan atau kemauan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu demi tercapainya hasil atau tujuan. Peranan penting motivasi dalam belajar dan pembelajaran antara lain menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar, dan menentukan ketekunan belajar (Uno, 2012:27). Kemampuan membangkitkan motivasi belajar salah satunya dimiliki oleh media pendidikan (R. Raharjo dalam Umar, 2013:134).

Berdasarkan observasi selama melaksanakan kegiatan Kajian Praktik Lapangan, dalam penyusunan laporan penerimaan dan pendistribusian guru menggunakan media komputer dengan program *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel*. Media pembelajaran merupakan alat yang dapat digunakan secara efektif dalam proses pengajaran yang terencana (Hamalik, 2011:202). Dasar pertimbangan memilih media adalah media yang dapat memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan yang diinginkan (Sadiman, 2002:82).

Manfaat penggunaan media dalam pembelajaran menurut Yamin (2007: 178-181) antara lain penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan, proses pembelajaran menjadi lebih menarik, proses belajar siswa menjadi lebih interaktif, jumlah waktu belajar mengajar dapat dikurangi, kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan, proses belajar dapat berlangsung dimana saja dan kapan saja, sikap positif siswa terhadap bahan pelajaran maupun proses belajar dapat ditingkatkan, dan peran guru dapat berubah ke arah yang lebih produktif. Manfaat media pembelajaran tersebut dapat tercapai apabila media berhasil diterapkan. Media pembelajaran dikatakan dapat berhasil diterapkan apabila telah memenuhi indikator-indikator keberhasilan penerapan media pembelajaran. Indikator tersebut menurut Walker dan Hess (1984:206) dalam Arsyad (2005:176) yaitu (1) memberikan kesempatan belajar, (2) memberikan bantuan untuk belajar, (3) menumbuhkan motivasi belajar, (4) memberikan dampak bagi siswa, dan (5) memberikan dampak bagi guru dan pembelajarannya.

Inovasi media pembelajaran diperlukan untuk meningkatkan motivasi siswa. Media yang dapat dimanfaatkan dalam Kompetensi Dasar Mendiskripsikan dan Mempraktekkan Laporan Penerimaan dan Pendistribusian Sarana Prasarana Melalui Sistem Komputerisasi adalah SIMAset. SIMAset merupakan aplikasi untuk menyusun laporan penerimaan dan pendistribusian barang. SIMAset akan meringankan siswa dalam input data karena data yang sudah diinput pada menu penerimaan barang otomatis akan muncul pada menu pendistribusian barang, sehingga ketika akan menyusun laporan pendistribusian barang siswa hanya perlu untuk mengisi nomor register dan unit tujuan distribusi. Selain itu, ketika akan mencetak laporan penerimaan dan pendistribusian barang siswa perlu mengekspor data dari SIMAset ke *Microsoft Word*. Siswa akan terbantu dalam hal kerapian karena setelah laporan terbuka pada halaman *Microsoft Word*, laporan otomatis sudah tertata rapi. Siswa perlu menambahkan logo lembaga dan tanda tangan pihak penyedia dan penerima barang. Penggunaan SIMAset dalam penyusunan laporan penerimaan dan pendistribusian barang

akan mendukung peningkatan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dirumuskan judul penelitian **“Penerapan SIMAset pada Materi Laporan Penerimaan dan Pendistribusian Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Malang”**

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Setiap siklus dalam penelitian bertujuan untuk mencapai tujuan penelitian yaitu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif artinya peneliti mendiskripsikan segala sesuatu apa adanya, tidak ada manipulasi, dan tidak ada perlakuan khusus terhadap subjek penelitian. Penelitian ini berusaha mendiskripsikan penerapan SIMAset untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana. Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII APK 1 SMK Negeri 1 Malang. Subjek penelitian terdiri atas 35 orang siswa yang diambil berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Malang.

Peneliti bertindak sebagai guru pengganti mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana selama penelitian berlangsung. Peneliti berperan sebagai perencana, pengumpul data, penganalisa data, dan pelapor hasil penelitian. Perencana yaitu merencanakan kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan aplikasi SIMAset serta merancang instrumen penelitian. Pelaksana pengumpul data yaitu mengumpulkan hasil observasi dan angket yang telah diisi oleh observer dan responden. Penganalisa data yaitu mengolah data yang telah diperoleh menggunakan teknik analisis data yang telah ditetapkan. Pelapor hasil penelitian yaitu membuat laporan mengenai kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan. Peneliti dibantu oleh satu orang guru Administrasi Sarana dan Prasarana Kelas XII APK SMKN 1 Malang dan dua orang teman sejawat dari

Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran sebagai observer.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu guru Administrasi Sarana dan Prasarana serta siswa kelas XII APK 1. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah data hasil observasi selama proses kegiatan pembelajaran dan hasil wawancara dengan guru Administrasi Sarana dan Prasarana Kelas XII APK serta siswa kelas XII APK SMKN 1 Malang. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah hasil angket motivasi belajar yang diisi oleh siswa sebagai responden dan hasil angket keberhasilan penerapan media pembelajaran yang diisi oleh observer.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes, dokumentasi, dan angket. Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang proses dan interaksi pembelajaran. Wawancara dilakukan kepada guru Administrasi Sarana dan Prasarana serta siswa kelas XII APK 1 untuk mengetahui informasi mengenai sebelum, selama, dan setelah penerapan SIMAset. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik terhadap materi laporan penerimaan dan pendistribusian sarana dan prasarana. Dokumentasi terdiri atas Silabus Administrasi Sarana dan Prasarana, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dokumen hasil ulangan harian siswa, dan foto-foto kegiatan yang menunjukkan penerapan SIMAset. Angket digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa dan keberhasilan penerapan media pembelajaran.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif interaktif yang terdiri atas reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, 1984:21-23 dalam Muslich, 2012:91). Reduksi data adalah suatu kegiatan penajaman, pemilahan, pemfokusan, dan penyisihan data yang kurang bermakna. Paparan data adalah penjabaran data sedemikian rupa, sehingga dapat dipahami secara jelas. Penarikan kesimpulan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan refleksi.

HASIL & PEMBAHASAN

1. Penerapan SIMAset

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2016. Waka Kurikulum SMKN 1 Malang Ibu Erna mengizinkan penelitian dilakukan pada minggu awal bulan Januari 2016. Pihak sekolah memberikan waktu penelitian sebanyak dua kali pertemuan untuk melaksanakan dua siklus penelitian tindakan kelas. Peneliti tidak diizinkan untuk melakukan penelitian lebih dari dua kali pertemuan karena kelas XII memiliki waktu yang terbatas. Penelitian diizinkan untuk dilakukan di minggu awal bulan Januari 2016 agar tidak mengganggu pembelajaran pada kelas XII.

Penelitian dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada tahap perencanaan siklus I peneliti sudah mempersiapkan perencanaan dengan baik, tetapi pada tahap pelaksanaannya masih terdapat permasalahan antara lain terdapat komputer yang tidak dapat mengakses SIMAset, sehingga siswa yang menempati komputer tersebut menggunakan laptop milik peneliti untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Tahap pelaksanaan meliputi menyampaikan tujuan pembelajaran, menyajikan materi pembelajaran, mendemonstrasikan pengoperasian SIMAset, membimbing siswa dalam menyusun laporan, dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari yang dilakukan bersama dengan siswa.

Tahap pengamatan dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal yang diamati yaitu aktivitas guru, aktivitas siswa, dan keberhasilan penerapan media pembelajaran. Pengamatan dilakukan oleh observer dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan.

Hasil refleksi siklus I yaitu (1) SIMAset telah diinstal di seluruh komputer yang terdapat pada Laboratorium Komputer APK sebagai tempat penelitian, namun pada saat pelaksanaan terdapat satu komputer yang tidak dapat mengakses SIMAset yaitu komputer nomor 13, (2) peneliti melakukan koordinasi dengan seluruh pihak yang terkait dalam penelitian, (3) pelaksanaan penerapan SIMAset sebagai media pembelajaran pada materi laporan penerimaan dan pendistribusian sarana dan prasarana telah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran yang disusun oleh peneliti, (4) penerapan SIMAset melatih siswa untuk menyusun laporan penerimaan dan pendistribusian barang lebih cepat, (5) pemahaman siswa mengenai laporan penerimaan dan pendistribusian barang dapat didukung dengan penerapan SIMAset, (6) siswa masih belum sepenuhnya memahami SIMAset, sehingga suasana kelas menjadi gaduh. (7) terdapat beberapa siswa yang saling membantu ketika mengerjakan soal *post test*, dan (8) peneliti kurang mendetail dalam menjelaskan SIMAset.

Hasil refleksi siklus II yaitu (1) pelaksanaan penerapan SIMAset sebagai media pembelajaran pada materi laporan penerimaan dan pendistribusian sarana dan prasarana telah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun oleh peneliti, (2) koordinasi dengan guru mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana dan observer dilakukan dengan baik, sehingga membantu melancarkan pelaksanaan penelitian, (3) siswa tidak mengalami kesulitan ketika menyusun laporan menggunakan SIMAset, sehingga kecurangan ketika mengerjakan *post test* dapat berkurang, dan (4) *post test* pada siklus II dapat diselesaikan siswa lebih cepat daripada *post test* siklus I.

Berdasarkan dua siklus penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, penerapan SIMAset pada materi laporan penerimaan dan pendistribusian sarana dan prasarana dapat diterapkan dengan lancar. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh observer yaitu pada pengamatan aktivitas guru dan siswa. Hasil observasi siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa aktivitas guru dan siswa muncul 100% sesuai dengan deskriptor pada instrument. Siswa XII APK 1 mampu mengoperasikan SIMAset dengan baik yang dapat diketahui dari langkah-langkah pengoperasian SIMAset yaitu mengatur kop surat, mengatur daftar ruangan, menyusun laporan penerimaan barang, dan menyusun laporan pendistribusian barang.

Keberhasilan penerapan SIMAset juga dapat dilihat dari hasil observasi keberhasilan penerapan media pembelajaran SIMAset. Hasil observasi menunjukkan SIMAset berhasil diterapkan dengan sangat baik. Keberhasilan penerapan SIMAset meningkat dari siklus I ke

siklus II. Persentase keberhasilan penerapan SIMAset pada siklus I sebesar 86,84%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 98,68%. Perbandingan hasil pengamatan keberhasilan penerapan SIMAset dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 menunjukkan adanya peningkatan keberhasilan penerapan SIMAset dari siklus I ke siklus II. Total skor perolehan pada siklus I sebesar 198 dengan persentase 86,84% dalam kategori sangat baik. Total skor perolehan pada siklus II sebesar 225 dengan persentase 98,68% dalam kategori sangat baik. Peningkatan keberhasilan penerapan SIMAset meningkat 11,84%.

Keberhasilan penerapan SIMAset sesuai dengan indikator keberhasilan penerapan media pembelajaran. Indikator tersebut antara lain (1) memberikan kesempatan belajar, (2) memberikan bantuan untuk belajar, (3) menumbuhkan motivasi belajar, (4) memberikan dampak bagi siswa, dan (5) memberikan dampak bagi guru dan pembelajarannya (Walker dan Hess, 1984:206 dalam Arsyad, 2005:176).

Keberhasilan penerapan SIMAset juga didukung oleh ketepatan pemilihan SIMAset untuk digunakan sebagai media pembelajaran. SIMAset dipilih sebagai media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian berdasarkan pertimbangan pemilihan media pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran memperhatikan beberapa hal antara lain tujuan yang hendak dicapai, kesesuaian media dengan materi yang dibahas, serta tersedia sarana dan prasarana penunjang (Yamin, 2007:186). SIMAset memenuhi seluruh kriteria tersebut. Tujuan yang hendak dicapai adalah siswa mampu menyusun laporan penerimaan dan pendistribusian sarana dan prasarana. SIMAset merupakan sistem informasi manajemen aset yang berfokus pada penerimaan dan pendistribusian barang. SIMAset dapat diterapkan di SMKN 1 Malang karena ditunjang oleh fasilitas berupa komputer yang baik dan layak digunakan.

2. Motivasi Belajar Siswa Kelas XII APK 1

Data motivasi belajar siswa diperoleh dari lembar angket motivasi yang diisi oleh siswa kelas XII APK 1 sebagai responden pada setiap akhir pelaksanaan masing-masing siklus dan hasil pengamatan sebelum, selama, dan setelah pelaksanaan tindakan. Berdasarkan hasil

analisis, dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa pada siklus I diperoleh persentase sebesar 72,60% dan siklus II diperoleh persentase motivasi belajar siswa sebesar 87,96%. Perbandingan hasil angket motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel 2.

Berdasarkan uraian dan tabel 4.2, dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas XII APK 1 meningkat dari 72,60% pada siklus I menjadi 87,96% pada siklus II, sehingga jika dilihat dari hasil angket motivasi belajar, penerapan media pembelajaran SIMAset dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada kelas XII APK 1 SMK Negeri 1 Malang.

Sikap siswa pada siklus I yaitu siswa masih malas mengerjakan laporan penerimaan dan pendistribusian sarana dan prasarana dan belum paham tentang media pembelajaran SIMAset. Peneliti terus memantau dan membimbing siswa dengan mendatangi ke komputer siswa satu per satu serta menanyakan kesulitan yang dialami siswa. Siswa mulai termotivasi untuk mengerjakan laporan ketika siswa mau untuk mengungkapkan kesulitan yang dialami dan ketika peneliti membimbing siswa satu per satu.

Motivasi siswa pada siklus II mengalami peningkatan. Siswa segera mengerjakan latihan soal dengan tenang dan cepat. Siswa juga tidak perlu dibimbing satu per satu untuk menyelesaikan tugas yang sedang dikerjakan. Siswa sudah memahami SIMAset dan terbiasa dalam pengoperasiannya.

Perbedaan motivasi belajar siswa sebelum dan setelah penerapan SIMAset dapat diketahui melalui perbandingan sikap yang ditunjukkan siswa selama proses pembelajaran. Berdasarkan observasi awal, motivasi belajar siswa relatif rendah, hal tersebut dapat diketahui dari sikap siswa selama pembelajaran. Selama pembelajaran pada Kompetensi Dasar Mendiskripsikan dan Mempraktekkan Laporan Penerimaan dan Pendistribusian Sarana Prasarana Melalui Sistem Komputerisasi, siswa tidak fokus untuk belajar. Siswa tidak terdorong untuk segera menyelesaikan tugas tepat waktu dan melakukan kegiatan lain yang tidak ada kaitannya dengan materi pembelajaran. Hasil observasi awal berbeda dengan hasil observasi selama dan setelah penerapan SIMAset. Penerapan SIMAset pada kelas XII APK 1 dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Selama

proses pembelajaran, siswa fokus untuk mengikuti setiap tahap pembelajaran dan dapat menyelesaikan tugas tepat waktu.

Hasil wawancara dengan siswa kelas XII APK 1 dan guru Administrasi Sarana dan Prasarana menguatkan hasil angket motivasi belajar dan hasil observasi motivasi belajar. Wawancara siswa kelas XII APK 1 menghasilkan jawaban yaitu mereka merasa termotivasi untuk mengerjakan laporan penerimaan dan pendistribusian dengan menggunakan SIMAset, meskipun memerlukan waktu untuk mempelajarinya. Siswa kelas XII APK 1 merasa lebih termotivasi ketika telah mengetahui manfaat dan kelebihan SIMAset dalam penyusunan laporan. Mereka juga menambahkan bahwa SIMAset membantu mereka dalam memahami komponen-komponen laporan penerimaan dan pendistribusian sarana dan prasarana serta membantu menyusun laporan dengan tepat dan rapi.

Hasil wawancara dengan guru Administrasi Sarana dan Prasarana juga selaras dengan hasil wawancara siswa kelas XII APK 1. Beliau mengemukakan bahwa adanya media pembelajaran SIMAset membantu siswa untuk menyelesaikan pekerjaan pembuatan laporan. Beliau mengatakan siswa terlihat lebih bersemangat dan lebih cepat menyusun laporan penerimaan dan pendistribusian dengan menggunakan SIMAset. Apabila motivasi belajar siswa dibandingkan dengan sebelum penerapan SIMAset, menurut guru Administrasi Sarana dan Prasarana untuk menyelesaikan satu laporan penerimaan dan pendistribusian sarana dan prasarana, siswa kelas XII APK 1 membutuhkan waktu 3-4 kali pertemuan, namun dengan adanya SIMAset siswa mampu menyelesaikan satu laporan dalam satu kali pertemuan.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pendidik dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa (Iskandar, 2009:191). SIMAset dimanfaatkan sebagai media pembelajaran karena SIMAset berfokus pada penerimaan dan pendistribusian barang. Fokus SIMAset tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran yang terdapat pada Kompetensi Dasar Mendiskripsikan dan Mempraktekkan

Laporan Penerimaan dan Pendistribusian Sarana Prasarana melalui Sistem Komputerisasi, sehingga SIMAset mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas XII APK 1.

Penerapan SIMAset selama pembelajaran berlangsung diikuti oleh seluruh siswa, siswa mengajukan pertanyaan jika terdapat hal yang belum dipahami. Sikap siswa tersebut meunjukkan bahwa siswa memberikan perhatian terhadap pengoperasian SIMAset. Adanya perhatian siswa menunjukkan bahwa SIMAset mampu menimbulkan motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Umar (2013:132) dalam Jurnal Tarbiyah Volume 10 Nomor 2 dengan judul "Media Pendidikan" bahwa "media pembelajaran berperan meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak, sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar".

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan David L Rogers dan Beverly J. Withrow-Thorton dengan judul "*The Effect of Instructional Media on Learner Motivation*" dalam *International Journal of Instructional Media* Volume 32 Nomor 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa berbeda sesuai dengan media pembelajaran yang diberikan oleh guru. Motivasi belajar siswa meningkat ketika guru memberikan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian, kenyamanan, dan kepuasan siswa.

Perhatian siswa dapat diketahui dari sikap siswa ketika menggunakan SIMAset untuk menyusun laporan penerimaan dan pendistribusian. Kenyamanan dan kepuasan siswa dapat diketahui dari respon siswa setelah penerapan SIMAset. Siswa mengatakan mereka lebih senang menggunakan SIMAset daripada media pembelajaran yang digunakan sebelumnya. Siswa juga menambahkan bahwa mereka lebih puas terhadap hasil pekerjaan mereka karena laporan sudah tersusun rapi setelah dieksport ke *Microsoft Word*.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Florence Y. Odera dengan judul "*Motivation: the most Ignored Factor in Classroom Instruction Kenya Secondary Schools*" dalam *International Journal of Science and Technology* dengan tujuan mengetahui penggunaan komputer sebagai media pembelajaran untuk memotivasi siswa. Hasil penelitian menunjukkan jika siswa memberikan

perhatian dan menikmati pekerjaan mereka dengan menggunakan komputer sebagai media, maka pembelajaran bisa berjalan dengan efektif serta mampu memotivasi siswa.

Hasil penelitian tersebut juga ditunjukkan pada penerapan SIMAset di kelas XII APK 1 SMKN 1 Malang. SIMAset dipilih sebagai media pembelajaran dengan tujuan agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa menunjukkan minatnya untuk mempelajari dan memanfaatkan SIMAset serta seluruh siswa mengikuti tahap demi tahap dalam pembelajaran. Sikap siswa membuktikan bahwa SIMAset mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas XII APK 1.

SIMPULAN & SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa SIMAset dapat diterapkan di kelas XII APK 1 SMKN 1 Malang dengan lancar. Pembelajaran berlangsung dengan suasana yang kondusif. Siswa mengikuti setiap tahap pembelajaran dengan baik. Selain itu, siswa mampu mengoperasikan SIMAset sesuai dengan prosedur pengoperasiannya. Penerapan SIMAset pada materi laporan penerimaan dan pendistribusian sarana prasarana juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XII APK 1 SMKN 1 Malang yang ditunjukkan oleh sikap siswa selama pembelajaran berlangsung. Selama proses pembelajaran siswa terlibat aktif, memiliki kemauan untuk belajar, dan terdorong untuk menyelesaikan tugas tepat waktu.

Motivasi belajar siswa yang relatif rendah salah satunya dapat diatasi dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat. Berdasarkan hasil penelitian, adanya penggunaan media pembelajaran yang tepat, menarik perhatian siswa, memberikan kesempatan dan bantuan kepada siswa untuk belajar, serta media pembelajaran yang dapat membantu siswa mengatasi kesulitan belajar akan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Saran

Saran yang dapat diberikan yaitu (1) bagi guru sebaiknya memanfaatkan berbagai macam media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu salah satunya SIMAset. SIMAset dapat diterapkan pada mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana karena berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIMAset pada mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. (2) Bagi siswa hendaknya mempersiapkan diri dengan belajar terlebih dahulu sebelum mengikuti pembelajaran di kelas. Siswa juga

diharapkan dapat berperan aktif dan memiliki kemauan untuk bertanya ketika terdapat hal yang belum dipahami pada saat penerapan SIMAset, sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan lancar. (3) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan kegiatan penelitian lebih lanjut untuk menerapkan dan mengembangkan SIMAset sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana. Selain itu, sebelum melaksanakan penelitian penerapan SIMAset, disarankan untuk mengecek ulang dan memastikan SIMAset telah terinstal dengan benar agar tidak mengganggu proses pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, A. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, O. 2011. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Muslich, M. 2012. *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Itu Mudah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Odera, F. Y. 2011. *Motivation: the most Ignored Factor in Classroom Instruction in Kenya Secondary Schools*. International Journal of Science and Technology, (Online), 1 (6): 283-288, (ejournalofsciences.org/archive/vol1no6), diakses 16 Oktober 2015.
- Rogers, D. L. & Withrow-Thorton, B. J. 2005. *the Effect of Instructional Media on Learner Motivation*. International Journal of Instructional Media, (Online), 32 (4): 332-342. (pantherfile.uwm.edu/simonec/public/motivation-retention-articles/Articles/Rogers_EffectOfInstructionalMedia), diakses 16 Oktober 2015.
- Sadiman, dkk. 2002. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekkom Dikbud dan PT Raja Grafindo Persada.
- Umar. 2013. *Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran*. Jurnal Tarbawiyah, (Online), 10 (2): 126-141, (stainmetro.ac.id/e-journal/index.php/tarbawiyah/article), diakses 18 Oktober 2015.
- Uno, H. B. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yamin, M. 2007. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Tabel 1 Perbandingan Hasil Observasi Keberhasilan Penerapan SIMAset

	Siklus I	Siklus II
Total	198	225
%	86,84%	98,68%

(Sumber: Data diolah peneliti, 2016)

Tabel 2 Perbandingan Hasil Motivasi Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Indikator Motivasi	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1.	69,61%	84,80%	Meningkat
2.	73,84%	89,18%	Meningkat
3.	78,68%	90,07%	Meningkat
4.	67,28%	82,35%	Meningkat
5.	72,35%	89,56%	Meningkat
Persentase motivasi belajar	72,60%	87,96%	Meningkat

(Sumber: Data diolah peneliti, 2016)